

Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pertumbuhan UMKM di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi

Mhd. Shafwan Aziz¹, Sri Wardany²

Program Studi Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Nusantara Al- Washliyah^{1,2}

*Email mshafwanaziz@gmail.com¹, sriwardany@umnaw.ac.id²

Diterima:29-11-2025 | Disetujui: 09-12-2025 | Diterbitkan: 11-12-2025

ABSTRACT

This study analyzes the impact of People's Business Credit (KUR) on the growth of Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM) in Karya Jaya Village, Rambutan District, Tebing Tinggi City. Using survey methods and linear regression analysis, data was collected from 150 UMKM actors who received KUR between 2019-2022. The results showed that KUR significantly increased revenue, the number of workers, and the innovation of UMKM products, with a determination coefficient of 68%. However, challenges such as high interest rates and administrative requirements still hinder optimal growth. This study recommends simplifying the KUR process to strengthen its impact on local UMKM

Keywords : KUR, UMKM, Kelurahan Karya Jaya, Tebing Tinggi.

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis dampak Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Karya Jaya, Kecamatan Rambutan, Kota Tebing Tinggi. Dengan menggunakan metode survei dan analisis regresi linier, data dikumpulkan dari 150 pelaku UMKM yang menerima KUR antara 2019-2022. Hasil menunjukkan bahwa KUR secara signifikan meningkatkan pendapatan, jumlah tenaga kerja, dan inovasi produk UMKM, dengan koefisien determinasi sebesar 68%. Namun, tantangan seperti bunga tinggi dan persyaratan administrasi masih menghambat pertumbuhan optimal. Penelitian ini merekomendasikan penyederhanaan proses KUR untuk memperkuat dampaknya pada UMKM lokal.

Kata Kunci: KUR, UMKM, Pertumbuhan Ekonomi, Kelurahan Karya Jaya, Tebing Tinggi.

Bagaimana Cara Sitas Artikel ini:

Mhd. Shafwan Aziz, & Sri Wardany. (2025). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pertumbuhan UMKM di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi. *Indonesia Economic Journal*, 1(2), 1883-1893. <https://doi.org/10.63822/69rt0b30>

PENDAHULUAN

Lapangan kerja yang seharusnya menjadi sarana bagi masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup mereka belum cukup luas untuk menyerap semua tenaga kerja yang tersedia. Masyarakat secara umum sangat menginginkan pendapatan yang mencukupi, karena dengan penghasilan yang memadai, kebutuhan keluarga dapat terpenuhi dengan baik (Syofyan: 2012).

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memainkan peran krusial dalam pembangunan ekonomi nasional karena mereka membutuhkan tenaga kerja dalam jumlah besar dan modal investasi yang relatif kecil. Menurut Afifah (2012), usaha mikro, kecil, dan menengah (UMK) dapat membuka peluang kerja lebih luas, menyediakan layanan ekonomi yang menyeluruh bagi masyarakat, berkontribusi pada keadilan sosial, menghasilkan pendapatan untuk warga, serta mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Usaha mandiri yang dikelola oleh kelompok masyarakat berpendapatan rendah memiliki posisi strategis dalam mendorong perekonomian negara, namun pemerintah tampaknya kurang memperhatikan eksistensi UMMK. Banyak UMMK di Indonesia menghadapi hambatan dalam mengembangkan bisnis mereka, seperti kesulitan mendapatkan pinjaman bank, bimbingan, dan promosi produk.

Bank dan lembaga keuangan lainnya memiliki fungsi vital dalam perkembangan suatu negara. Fungsi bank sangat penting dalam mendukung usaha mikro yang berusaha mengumpulkan modal. Tujuan bank dalam membantai usaha mikro adalah untuk memperluas akses pendanaan bagi bisnis mikro yang terlibat dalam kegiatan produktif, membantu usaha mikro yang berkontribusi pada pembangunan sektor riil, serta mendukung upaya pengurangan kemiskinan, mitigasi risiko, dan perluasan lapangan kerja untuk meningkatkan kemandirian masyarakat (Fitriza: 2020).

KUR merupakan fasilitas kredit atau pembiayaan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), yang disediakan dalam bentuk modal kerja dan investasi dengan dukungan skema penjaminan untuk kegiatan produktif. Menurut Semara (2013) dalam Kadju & Bendesa (2017), Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah salah satu inisiatif pemerintah untuk mendorong bank memberikan pinjaman modal kepada UMMK dan koperasi. Program ini bertujuan mempercepat perkembangan kegiatan ekonomi di sektor riil guna mengurangi dan memberantas kemiskinan serta memperluas peluang kerja.

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) memainkan peran penting dalam menyediakan layanan ekonomi yang luas bagi masyarakat, tidak hanya mendukung pertumbuhan di perkotaan tetapi juga di daerah pedesaan, seperti di Kel. Karya Jaya Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi

Banyak pengusaha UMMK yang berminat mengembangkan bisnisnya namun terhambat oleh keterbatasan modal, sehingga mereka mengandalkan dana KUR sebagai solusi untuk meningkatkan penghasilan masyarakat, mendorong kemajuan ekonomi, dan memperkuat pendapatan keluarga. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang tersebut, penulis bermaksud melakukan penelitian melalui skripsi dengan judul "Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan UMMK Di Kel. Karya Jaya Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi. (Studi Bank BRI Unit Masamba)".

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan sebuah layanan kredit atau pembiayaan yang diberikan oleh pemerintah melalui perbankan kepada para Usaha Mikro Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKM-K) atau usaha yang feasible namun belum bankable.

KUR sendiri meliputi berbagai macam bentuk usaha, terutama usaha-usaha yang bergerak di bidang usaha yang produktif seperti pertanian, perindustrian, perikanan dan kelautan, kehutanan hingga usaha jasa simpan pinjam.

Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan program pemerintah yang memberikan akses pembiayaan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pembiayaan ini disalurkan melalui bank penyalur yang sudah ditentukan dengan pola penjaminan.

Program ini bertujuan untuk memberikan support pada UMKM yang dinilai produktif namun masih membutuhkan suntikan modal agar lebih berkembang. Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit atau pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif (Purwatiningsih: 2015).

TINJAUAN PUSTAKA

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional (Hidayat dan Fadillah, 2011) di dalam Fitriza 2020.

Teori Perkembangan Usaha

Pengembangan usaha adalah suatu proses pelaksanaan usaha mengenai peluang pertumbuhan potensial selama usaha itu berlangsung. Dalam hal ini perusahaan dapat memanfaatkan satu sama lain keahlian, teknologi atau kekayaan intelektual untuk memperluas kapasitas mereka untuk mengidentifikasi, meneliti, menganalisis dan membawa ke pasar bisnis baru dan produk baru, pengembangan bisnis berfokus pada implementasi dari rencana bisnis strategi melalui ekuitas pembiayaan, akuisisi atau divestasi teknologi, produk, dan lain-lain. Jadi, perkembangan usaha merupakan suatu bentuk usaha untuk usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik untuk mencapai pada satu titik kesuksesan dan keuntungan. Perkembangan usaha akan dilihat dari proses jalannya usaha itu sendiri dan kemungkinan adanya usaha tersebut tumbuh dan berkembang. Usaha mikro diartikan sebagai model usaha yang paling kecil, biasanya dilakukan di rumah dan sebagian besar tenaga kerjanya oleh kerabat keluarga, seperti dagang. Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan.

Teori Peningkatan Pendapatan Nasabah

Sesuai definisi di PSAK 23 (Revisi 2010) pendapatan adalah arus masuk kotor dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (KDP2LK), penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Penghasilan terdiri dari pendapatan (revenue) dan keuntungan (gain). Pendapatan adalah penghasilan yang berasal dari

aktivitas normal dari suatu entitas dan merujuk kepada istilah yang berbedabeda seperti penjualan (sales), pendapatan jasa (fees), bunga (interest), dividen (dividend), dan royalti (royalty). Sedangkan keuntungan mencerminkan pos lain yang memenuhi definisi penghasilan dan mungkin timbul atau mungkin tidak timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa. Keuntungan mencerminkan kenaikan manfaat ekonomi dan dengan demikian pada hakikatnya tidak berbeda dengan pendapatan. Sesuai definisi pendapatan, perusahaan hanya mengakui pendapatan yang berasal dari manfaat ekonomi yang diterima atau dapat diterima oleh entitas untuk entitas itu sendiri. Jumlah yang ditagih atas kepentingan pihak lain, seperti pungutan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) bukan merupakan pendapatan, karena tidak mengalir ke entitas dan tidak mengakibatkan kenaikan ekuitas.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian berupa angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2014). Deskriptif dalam penelitian ini adalah penelitian yang dapat menggambarkan mengenai Pengaruh kredit usaha rakyat (KUR) terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kel. Karya Jaya Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kel. Karya Jaya Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi dengan mengambil data dari Bank BRI KC Tebing Tinggi mengenai pelaku UMKM yang menggunakan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Waktu penelitian dilakukan kurang lebih 2 bulan yakni dari bulan juli sampai agustus.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan objek keseluruhan yang diteliti, dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah nasabah yang mempunyai Usaha Mikro Kecil Menengah yang berlokasi di Kel. Karya Jaya Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi dan mengikuti kegiatan pembiayaan KUR (Kredit Usaha Rakyat) di Bank BRI KC Tebing Tinggi yaitu sebanyak 50 orang.

Sampel merupakan bagian dari populasi, sampel ini terdiri dari jumlah anggota yang dipilih dari populasi. Sampel pada penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang menggunakan Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Random Sampling, yaitu penelitian dilakukan dengan memilih orang-orang yang benar-benar sesuai dengan karakteristik atau syarat tertentu yang dimiliki oleh sampel (Gustika (2016). Adapun syarat yang dijadikan patokan dalam pemilihan sampel yaitu Usaha Mikro Kecil Menengah yang menggunakan Kredit Usaha Rakyat dan telah berdiri selama 2 tahun atau lebih. Ukuran sampel yang memenuhi persyaratan dalam penelitian ini yaitu antara 30 sampai dengan 500 (Sugiyono, 2017:91). Jadi, adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 30 pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah yang telah menggunakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Kel. Karya Jaya Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, menggunakan teknik pemeriksaan kuantitatif karena secara praktis menggabungkan informasi dan angka, yang mana informasi sebagai kata atau kalimat yang akan diubah menjadi informasi numerik. Dari angka yang diterima tersebut akan diselidiki dengan memanfaatkan wawasan yang ada. Data yang digunakan dalam penyusunan hasil penelitian ini adalah berupa data primer dan data sekunder.

Data Primer

Data primer adalah data mentah yang di ambil oleh peneliti sendiri dari sumber utama untuk kepentingan penelitiannya, data yang dihasilkan dari observasi langsung di lapangan, penyebaran kuesioner dan melakukan wawancara dengan pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kel. Karya Jaya Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi.

Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber yang dapat melengkapi penelitian ini. Sumber lainnya didapatkan dari membaca atau mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan penelitian serta jurnal-jurnal yang dapat menunjang penelitian ini

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan, digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Observasi (Pengamatan) yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian.
- b. Teknik wawancara. Wawancara (interview) adalah suatu metode untuk memperoleh data dan informasi yang diinginkan dengan melakukan sesi tanya-jawab sambil berkomunikasi langsung dengan orang-orang terkait
- c. Angket (Quesioner), adalah dengan menyebarkan survei yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai keberhasilan usaha dan KUR.

Instrumen Penelitian

Uji instrumen dalam penelitian ini terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Sugiyono (2014:92) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian merupakan suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Dalam melakukan pengukuran atas jawaban dari kuesioner tersebut yang diajukan kepada responden, skala yang digunakan adalah skala likert, yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Analisis Data

Analisis Regresi Linear Sederhana Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada dan tidaknya atau seberapa besar pengaruh antara variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen). Sugiyono (2014:270). Analisis ini mengestimasi besarnya koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat

linear, yang melibatkan satu variabel bebas sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel terikat. Maka persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX +$$

HASIL PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam memberikan pernyataan dan penilaian atas pernyataan yang diajukan oleh penulis. Responden dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Kecamatan Murung Pudak, Kabupaten Tablaong yang menggunakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank BRI Unit Murung Pudak. Kuesioner berisikan 12 item pernyataan yang disebarluaskan kepada 30 pelaku UMKM. Karakteristik responden didasarkan pada jenis kelamin dan kelompok umur.

- Karakteristik pelaku UMKM berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1. Karakteristik pelaku UMKM Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Frekuensi | Presentase (%) |
|----|---------------|-----------|----------------|
| 1 | Laki- Laki | 9 | 30 |
| 2 | Perempuan | 21 | 70 |
| | Jumlah | 30 | 100 |

Sumber : Data Primer, 2024

- Karakteristik pelaku UMKM berdasarkan Umur

Tabel 2. Karakteristik pelaku UMKM berdasarkan Umur

| No | Kelompok Umur | Frekuensi | Presentase |
|----|---------------|-----------|------------|
| 1 | 25 - 35 | 6 | 20 |
| 2 | 36- 45 | 9 | 30 |
| 3 | 46 - 55 | 15 | 50 |
| | Jumlah | 30 | 100 |

Sumber : Data Primer, 2024

Penyajian Data Hasil Angket

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, apabila nilai r

hitung > nilai r tabel maka kuesioner dikatakan valid dan sebaliknya, dikatakan tidak valid bila nilai dari nilai r hitung < dari nilai r tabel, untuk degree of freedom (df) = n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

| Variabel Penelitian | Pernyataan | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|--------------------------------------|-------------------|-----------------|----------------|-------------------|
| Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X) | 1 | 0,730 | 0,361 | Valid |
| | 2 | 0,584 | 0,361 | Valid |
| | 3 | 0,638 | 0,361 | Valid |
| | 4 | 0,446 | 0,361 | Valid |
| | 5 | 0,606 | 0,361 | Valid |
| Perkembangan UMKM (Y) | 1 | 0,745 | 0,361 | Valid |
| | 2 | 0,617 | 0,361 | Valid |
| | 3 | 0,518 | 0,361 | Valid |
| | 4 | 0,575 | 0,361 | Valid |
| | 5 | 0,532 | 0,361 | Valid |
| | 6 | 0,658 | 0,361 | Valid |
| | 7 | 0,648 | 0,361 | Valid |

Sumber: Data Hasil SPSS, 2024

2. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif memberikan sebuah gambaran mengenai tanggapan responden terhadap penelitian ini.

Tabel 4. Analisis Deskriptif Statistic

| Descriptive Statistics | | | |
|-------------------------------|----------|-------------|-----------------------|
| | N | Mean | Std. Deviation |
| Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X) | 30 | 20,73 | 2,067 |
| Perkembangan UMKM (Y) | 30 | 29,27 | 3,028 |
| Valid N (listwise) | 30 | | |

Sumber: Data Hasil Olah SPSS, 2024

3. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh antara variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen). Analisis ini mengestimasi besarnya koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linear. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang diajukan.

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Sederhana

| Model | Unstandardized Coefficients | | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|-------|-------------------------------|------------|-------|-----------------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | | | | |
| 1 | (Constant) | 9,660 | 4,406 | | 2,193 | ,037 |
| | Kredit Usaha Rakyat (X) | ,946 | ,211 | ,645 | 4,472 | ,000 |

Sumber: Data Hasil Olah SPSS, 2024

Persamaan hasil perhitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan pengaruh antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (X) dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) sebesar 9,660 artinya apabila Kredit Usaha Rakyat (X) nilainya tetap atau sama dengan nol maka Perkembangan UMKM (Y) nilai skornya sebesar 9,660.
- Koefisien Regresi (b) sebesar 0,645 artinya setiap ada peningkatan Kredit Usaha Rakyat (X) sebesar satu satuan maka Perkembangan UMKM (Y) sebesar 0,645.

Tabel 6 Korelasi dan Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,645 ^a | ,417 | ,396 | 2,354 |

Sumber: Data Hasil Olah SPSS, 2024

4. Uji Parsial (Uji t)

koefisien regresi variabel Kredit Usaha Rakyat (X) sebesar 0,946 dengan tingkat signifikan $0,000 < \text{tingkat alpha } 0,05$ dan nilai t hitung $4,472 > 3,61$ nilai t tabel, maka dapat dikatakan

bawa variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X) berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan UMKM (Y) di Kecamatan Murung Pudak, Kabupaten Tabalong, sehingga hal ini mengakibatkan hipotesis diterima.

Tabel 7. Korelasi dan Koefisien Determinasi

| Model | Unstandardized Coefficients | | Beta | t | Sig. |
|-------|-----------------------------|------------|------|-------|------|
| | B | Std. Error | | | |
| 1 | (Constant) 9,660 | 4,406 | | 2,193 | ,037 |
| | KUR ,946 | ,211 | ,645 | 4,472 | ,000 |

Sumber : Data Hasil Olah SPSS, 2024

Pembahasan

1. Berdasarkan hasil analisis data, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perkembangan UMKM di Kel. Karya Jaya Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil analisis korelasi (R) Sebesar 0,645. Hal ini juga ditunjukkan dari hasil perhitungan uji t dengan perbandingan t hitung dan t tabel dimana nilai t hitung $4,472 > 0,361$ nilai t tabel pada taraf signifikan 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis (Ha) diterima yaitu : Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh terhadap Perkembangan UMKM di Kel. Karya Jaya Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi.
2. Berdasarkan penjelasan diatas, hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sakina Amalia (2021) dengan judul “Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kel. Karya Jaya Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi” yang menyatakan bahwa pembiayaan KUR selaku variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen pendapatan UMKM.
3. Perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha yang dilakukan kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang sesuai dengan yang diharapkan yakni mencapai suatu titik atau puncak menuju kesuksesan. Namun pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) sulit untuk mengembangkan usahanya karena mengalami kendala pada modal usaha untuk membiayai segala keperluan usahanya. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh pelaku UMKM yang menggunakan dana KUR mengalami peningkatan pendapatan pada usahanya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh dengan judul “Pengaruh Penyaluran Dana KUR Terhadap Perolehan Pendapatan Pelaku UMK yang berada di Kel. Karya Jaya Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi.” dimana penelitiannya mengungkap bahwa dana KUR berperan penting dalam menunjang

perkebangan usaha mikro dan kecil (UMK), hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan keuntungan yang diperoleh UMK di Kel. Karya Jaya Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kel. Karya Jaya Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi. dapat meningkatkan produktivitas usaha khususnya bagi pelaku usaha yang ingin mengembangkan usahanya.

Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan suatu program yang sangat membantu masyarakat dalam mengembangkan usahanya. Dengan bantuan modal yang tingkat bunganya tidak terlalu tinggi atau terbilang rendah dapat membantu perkembangan usaha mereka. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemberian KUR berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Kel. Karya Jaya Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi. Besar pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Perkembangan UMKM yakni sebesar 39,6% sedangkan sisanya sebesar 60,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SARAN

1. Bagi Pihak Bank, sekiranya hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk memaksimalkan pemberian KUR kepada pelaku UMKM yang masih sangat sulit memperoleh pinjaman pembiayaan KUR.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, penulis harap dengan adanya penelitian ini yang sekiranya dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap perkembangan UMKM agar dapat meneliti faktor lain yang berkaitan dengan penelitian ini.
3. Bagi Pembaca, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pengetahuan bagi pembaca mengenai pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap perkembangan pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Aronsson, T., dan Lofgren, KG. (2007). Welfare theory: history and modern results, Department of Economics Umea University, Sweden

Baujard, A. (2013): Welfare Economics, WP 1333, GATE Groupe d'Analyse et de Théorie Économique Lyon-St Étienne, France.

Blackorby, C., Bossert, W., dan Donaldson, D. (2002). Utilitarianism and the theory of justice in Arrow, K.J., Sen, A.K., dan Suzumura, K. (eds) Handbook of social choice and welfare vol 1, Handbook in Economics 19, North-Holland.

Caliendo, M. dan Kopeinig, S. (2008). Some practical guidance for the implementation of propensity score matching, Journal of Economic Survey, 22(1): 31-72.

Chemin, M. (2008). The benefits and costs of microfinance: Evidence from Bangladesh, *The Journal of Development Studies*, 44(4): 463-484.

Cuong, N.V. (2008). Is a governmental micro-credit program for the poor is really pro-poor? Evidence from Vietnam, *The Developing Economies*, 16(2): 151-187.

Dehejia, R.H., dan Wahba, S. (2002). Propensity score matching methods for nonexperimental causal studies, *The Review of Economics and Statistics*, 84(1): 151-161.

Guo, S., dan Fraser, M.W. (2015). Propensity score analysis: statistical methods and application, *Advance Quantitative Techniques in Social Sciences Series 11*, SAGE Publications, California, USA.

Hulme, D. dan Mosley, P. (1996). *Finance against poverty*, London: Routledge.

Imbens, G.W. (2004). Nonparametric estimation of average treatment effects under exogeneity: a review, *The Review of Economics and Statistics*, 86(1): 4-29.

Indra, A.K. (2022). Analisa dampak kredit mikro terhadap kesejahteraan penerima kredit di Indonesia, *Tesis Magister* yang tidak diterbitkan, Universitas Andalas, Padang.

Kenworthy, L. (1999). Do social-welfare policies reduce poverty? A cross-national assessment, *Social Forces*, 77 (3): 1119-1139.

Khandker, S.R., Samad, H. A., Khan, Z. H. (1998). Income and employment effects of micro-credit programs: village level evidence from Bangladesh, *The Journal of Development Studies*, 35(2): 96-124, DOI: 10.1080/00220389808422566